

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pelayanan transfusi darah merupakan upaya pelayanan kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai bahan dasar dengan tujuan kemanusiaan dan tidak untuk tujuan komersial. Darah dilarang diperjualbelikan dengan dalih apapun. Pelayanan transfusi darah sebagai salah satu upaya kesehatan dalam rangka penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan sangat membutuhkan ketersediaan darah atau komponen darah yang cukup, aman, mudah diakses dan terjangkau oleh masyarakat. Pemerintah bertanggung jawab atas pelaksanaan pelayanan transfusi darah yang aman, bermanfaat, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (PERMENKES No.91 , 2015)

Penyediaan darah di UDD PMI Kota Malang menjamin keamanan darah yang akan ditransfusikan ke pasien dengan melakukan pemeriksaan uji pra transfusi termasuk diantaranya adalah skrining antibodi. Skrining antibodi dilakukan bersamaan dengan tes golongan darah dan *crossmatch* sebelum pemberian komponen darah, terutama sel darah merah untuk menghindari reaksi transfusi (Wulandari, S. 2015)

Sel darah merah (SDM) membawa sejumlah antigen protein dan karbohidrat pada permukaannya. Ada lebih dari 600 antigen, yang dibagi dalam 30 sistem penggolongan. Ada atau tidak adanya antigen ini pada individu sangat penting, karena menentukan darah yang akan diberikan pada proses transfusi. Jika seseorang diberikan darah yang mengandung antigen yang berbeda dari antigen pada tubuhnya, maka tubuhnya akan membentuk antibodi yang dapat menyebabkan hemolisis intravaskuler maupun ekstrasvaskuler

ketika resipien tersebut terpapar antigen yang sama pada transfusi berikutnya (Rahmawati R. 2015).

Secara alami, dalam serum/plasma orang normal hanya terdapat anti-A dan anti-B. Antibodi lainnya merupakan “*unexpected antibodies*” dan dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu, alloantibodi dan autoantibodi. Pemeriksaan skrining antibodi di UDD PMI Kota Malang dilakukan untuk mendeteksi keberadaan antibodi yang tak terduga dan lebih fokus pada antibodi ireguler atau *unexpected antibodies* di luar dari antibodi dalam sistem ABO, terutama alloantibodi dalam serum terhadap antigen C, c, D, E, e, K, k, Fy^a, Fy^b, Jk^a, Jk^b, Le^a, Le^b, P1 S, s, M, N, Lu^a, Lu^b, dan Xg^a yang memiliki arti secara klinis. *Unexpected antibodies* merupakan immune alloantibodies yang diproduksi sebagai respon terhadap masuknya antigen eritrosit yang distimulasi melalui transfusi, transplantasi atau kehamilan (Rahmawati R. 2015)

Menurut penelitian Perwitasari tahun 2017 mengenai Gambaran Hasil Screening Aloantibodi pada Pasien *Transfusion Dependent Thalassemia* di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung menyimpulkan bahwa aloantibodi dapat mengganggu pemeriksaan pretransfusi dan menyebabkan reaksi transfusi. Dengan demikian, diperlukan pemeriksaan pratretransfusi berupa antibodi skrining di Unit pelayan darah khususnya di UDD PMI Kota Malang untuk mengetahui antibodi irreguler pada pendonor darah yang akan menentukan keamanan komponen darah.

Oleh karena itu pentingnya pemeriksaan skrining antibodi dilakukan pada pendonor untuk memastikan keamanan darah yang dapat mengganggu pemeriksaan pretransfusi dan menyebabkan reaksi transfusi.

Berdasarkan alasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis skrining antibodi pada darah pendonor di UDD PMI Kota Malang periode januari tahun 2021”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

Bagaimana gambaran skrining antibodi pada darah pendonor di UDD PMI Kota Malang Periode januari tahun 2021?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum:

Mengetahui skrining antibodi pada darah pendonor di UDD PMI Kota Malang Periode januari tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus:

- a. Mengidentifikasi hasil Skrining Antibodi pada Pendonor di UDD PMI Kota Malang periode januari tahun 2021 berdasarkan umur.
- b. Mengidentifikasi hasil Skrining Antibodi pada Pendonor di UDD PMI Kota Malang periode januari tahun 2021 berdasarkan jenis kelamin.
- c. Mengidentifikasi hasil Skrining Antibodi pada Pendonor di UDD PMI Kota Malang periode januari tahun 2021.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Bagi instansi

Sebagai bahan masukan pada Unit Donor Darah dan pemberi pemberi pelayanan kesehatan.

1.4.2 Bagi Akademik

Untuk menambah kepustakaan bagi akademisi dan dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut.